

ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR MAHASISWA DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS PENGAJARAN SEBAGAI CALON PENDIDIK

Dila Ramadhani¹, Elda Melinda², Mela Dila Apita³
*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai*

Email: rdila0031@gmail.com¹, eldamelinda135@gmail.com², meladilaapita019@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa dalam Psikologi Pendidikan serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas pengajaran sebagai calon pendidik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (Library Research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain persepsi bahwa mata kuliah Psikologi Pendidikan terlalu teoritis, metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pemahaman psikologi dalam praktik mengajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap karakteristik peserta didik, kurang optimalnya kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran, serta terbatasnya kompetensi pedagogik yang diperlukan dalam proses pengajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan minat belajar mahasiswa dalam Psikologi Pendidikan perlu menjadi perhatian berbagai pihak melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan praktik pendidikan. Dengan demikian, kompetensi calon pendidik dapat berkembang secara optimal sehingga mampu menghasilkan kualitas pengajaran yang lebih baik.

Kata kunci : minat belajar, mahasiswa. kualitas pengajaran, calon pendidik

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 2635

**Copyright : Author
Publish by : Sindoro**



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pendidik yang berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan guru memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang kompeten, profesional, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai materi bidang studi yang akan diajarkan, tetapi juga harus memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan proses belajar dan perkembangan peserta didik sehingga mampu menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks dengan lebih percaya diri dan efektif.

Salah satu mata kuliah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kompetensi calon pendidik adalah Psikologi Pendidikan. Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan praktis mengenai perilaku belajar, perkembangan kognitif, sosial, emosional, motivasi belajar, karakteristik individu, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Pemahaman yang baik terhadap Psikologi Pendidikan akan membantu calon

pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, memahami kebutuhan peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, penguasaan materi Psikologi Pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi Pendidikan. Rendahnya minat belajar dapat terlihat dari kurangnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas, minimnya keinginan untuk membaca referensi tambahan, serta kurangnya motivasi untuk mendalami konsep-konsep yang dipelajari. Sebagian mahasiswa cenderung menganggap Psikologi Pendidikan sebagai mata kuliah yang bersifat teoritis dan kurang memiliki keterkaitan langsung dengan praktik mengajar. Persepsi tersebut sering kali menyebabkan mahasiswa hanya berfokus pada pencapaian nilai akademik tanpa berupaya memahami substansi materi secara mendalam.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Individu yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang cenderung menunjukkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat mengakibatkan menurunnya motivasi, konsentrasi, dan semangat untuk memperoleh pengetahuan. Dalam konteks pendidikan tinggi, rendahnya minat belajar mahasiswa dapat berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi perkuliahan, termasuk materi Psikologi Pendidikan yang seharusnya menjadi bekal utama dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, rendahnya minat belajar mahasiswa dalam Psikologi Pendidikan merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius karena berkaitan langsung dengan kualitas pengajaran yang akan diberikan oleh calon pendidik di masa depan. Pemahaman yang kurang optimal terhadap konsep-konsep psikologi pendidikan dapat berdampak pada rendahnya kemampuan pedagogik, kurang efektifnya proses pembelajaran, serta menurunnya kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai **“Analisis Rendahnya Minat Belajar Mahasiswa dalam Psikologi Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kualitas Pengajaran sebagai Calon Pendidik”** menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, memahami dampak yang ditimbulkan, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan kompetensi calon pendidik dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang terus berkembang.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat secara umum diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu objek atau aktivitas yang disertai rasa senang, perhatian, dan keterlibatan secara aktif.

Menurut Simbolon (2021) minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas

akan melakukan aktivitas tersebut dengan kesadaran dan tanpa tekanan dari luar. Sementara itu, Sele (2022) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan kondisi internal yang mendorong individu untuk memperhatikan, merasa senang, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi belajar
- 2) Bakat dan kemampuan
- 3) Kondisi psikologis
- 4) Cita-cita dan tujuan belajar

b. Faktor Eksternal

- 1) Metode pembelajaran dosen
- 2) Lingkungan belajar
- 3) Fasilitas pembelajaran
- 4) Dukungan sosial

Menurut Simbolon (2021) keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran.

3. Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang membahas tingkah laku peserta didik dalam pemaparan dan analisisnya lebih menegaskan pada problem yang mengacu pertumbuhan serta perkembangan anak didik, baik fisik maupun mental, yang dimana hubungan psikologi ini sangat erat kaitannya dalam masalah pendidikan, karena psikologi pendidikan sangat mempengaruhi proses dan keberhasilan pencapaian yang dituju dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidik akan dihadapi dengan berbagai macam karakter dan latar belakang peserta didik, sehingga mengajarkan sebuah ilmu baru yang tidak direspon/ditanggapi peserta didik maka amarah bukan jadi solusi yang tepat untuk dilakukan. Ada kalanya melakukan ice breaking untuk membangkitkan suasana kelas agar tidak monoton (Putra, 2024).

4. Kualitas Pengajaran

kualitas pengajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, efisien, dan bermakna. Kualitas pengajaran adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut (indikator yang digunakan dalam kualitas pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi
- b. Pengelolaan kelas
- c. Penggunaan metode pembelajaran
- d. Interaksi dengan peserta didik
- e. Evaluasi pembelajaran
- f. Kemampuan memotivasi siswa

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan topik, yaitu analisis rendahnya minat belajar mahasiswa dalam psikologi pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran sebagai calon pendidik. Data penelitian diambil dari buku pelajaran, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan laporan akademik yang berkaitan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui studi dokumen dengan cara mencari, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang relevan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian isi, keakuratan, dan kepercayaan terhadap sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rendahnya Minat Belajar Mahasiswa dalam Psikologi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi Pendidikan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, kurangnya keterlibatan dalam diskusi kelas, minimnya pemanfaatan sumber belajar tambahan, serta kecenderungan mahasiswa untuk mempelajari materi hanya ketika menghadapi tugas atau ujian. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih antusias terhadap mata kuliah yang bersifat praktis dibandingkan mata kuliah yang berorientasi pada teori dan konsep.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Maksum (2025) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perhatian, keterlibatan, dan keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Ketika minat belajar rendah, individu cenderung kurang aktif dalam mencari informasi dan memahami materi yang dipelajari.

Rendahnya minat belajar yang ditemukan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh motivasi belajar yang rendah. Menurut Sele (2022), motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi kuat akan menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah dan hanya berorientasi pada pencapaian nilai.

Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap Psikologi Pendidikan sebagai mata kuliah yang teoritis juga memengaruhi minat belajar mereka. Persepsi yang kurang positif terhadap suatu mata kuliah dapat menurunkan perhatian dan ketertarikan mahasiswa untuk mendalami materi secara lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar mahasiswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada dosen menyebabkan mahasiswa cenderung menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikiran kritis. Menurut Sele, (2022) pembelajaran yang efektif harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang

berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa.

Dalam konteks Psikologi Pendidikan, penerapan metode seperti studi kasus, problem-based learning, diskusi kelompok, simulasi pembelajaran, dan project-based learning dapat membantu mahasiswa memahami relevansi teori dengan praktik pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

3. Dampak Rendahnya Minat Belajar terhadap Kualitas Pengajaran

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara rendahnya minat belajar Psikologi Pendidikan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik. Menurut Mukkaromah, (2021) Psikologi Pendidikan memberikan landasan bagi pendidik untuk memahami bagaimana peserta didik belajar, berkembang, dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Psikologi Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembentukan kompetensi pedagogik.

Mahasiswa yang kurang berminat mempelajari Psikologi Pendidikan cenderung memiliki pemahaman yang terbatas mengenai karakteristik peserta didik. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kondisi ini berpotensi menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, rendahnya minat belajar juga berdampak pada kemampuan reflektif mahasiswa dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Padahal, kemampuan refleksi merupakan salah satu karakteristik penting dari seorang pendidik profesional yang terus berupaya meningkatkan kualitas pengajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, persepsi bahwa mata kuliah bersifat teoritis, dan kurangnya kesadaran profesional. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif, lingkungan akademik yang kurang mendukung, serta keterbatasan pemanfaatan sumber belajar. Rendahnya minat belajar tersebut berdampak pada kualitas pengajaran mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam aspek pemahaman karakteristik peserta didik, pemilihan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, kemampuan memotivasi peserta didik, dan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan minat belajar melalui inovasi metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan budaya akademik, dan peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya Psikologi Pendidikan dalam profesi pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Maksum & Hanif. M. (2025). Motivasi dan Minat Belajar Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Dalam Kajian Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*.

- Mukkaromah, L., & Vardia, M. A. . (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 117-124. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.733>
- Putra, S., Utami, R., & Dina, R. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PT. Pustaka Pratama Edukasia.
- Rahmah, A., Zahro, Z. A., Nasution, L. R., & Gusmaneli. (2025). Analisis Pemahaman Landasan Pendidikan pada Mahasiswa Calon Guru dan Dampaknya Terhadap Praktik Mengajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*. 2(3), 980-984. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/1378>
- Sele, Y., & Sila, V. U. R. . (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 230-235. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152>
- Simbolon, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal*, 1(02), 14-19.